

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.¹ Dalam hal ini penulis banyak terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, serta dikerjakan secara jujur dan normal sejalan dengan situasi kondisi di lokasi penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merujuk pada sumber utama dalam suatu riset penelitian.² Pada penelitian ini subjeknya ialah ustadz Rahmat Saleh sebagai dai di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

¹ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher).

² M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

Objek penelitian merupakan sesuatu yang hendak dikupas secara mendalam di dalam sebuah penelitian.³ Terkait pola komunikasi dalam kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dimana penelitian dilakukan disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan setiap malam Rabu setelah sholat isya pada Majelis Ta'lim Sirajuttholibin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Km 8,700 di Gang. Selamat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer ialah bahan utama yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan secara langsung melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti, yaitu:

- 1) Pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada kegiatan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada kegiatan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin.

³ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

⁴ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81–95.

b. Data sekunder merupakan bahan pendukung dari suatu informasi yang menyertai data primer.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku-buku perpustakaan, buku-buku milik pribadi, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

2. Sumber Data

a. Responden memiliki makna ialah individu yang membagikan informasi terkait data penelitian yang dibahas.⁶ Responden yang dimaksud adalah ustadz Rahmat Saleh dan bapak Ancah ketua RT. 14.

b. Informan memiliki arti individu yang membagikan dan membantu penulis, terkait dengan tambahan informasi mengenai rumusan masalah yang diteliti. Informan disini seperti, satu orang pengurus Majelis Ta'lim Sirajuttholibin yakni Zulkifli, dua orang jemaah, yakni Zainuddin dan Muhammad Firdaus, serta satu orang jemaah ibu-ibu, yakni Hj. Kamsiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan guna mengumpulkan seluruh data penelitian yang telah didapatkan dengan cara menelaah secara seksama.⁷ Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan dan dimulai sejak penelitian disetujui serta diseminarkan. Adapun data

⁵ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003), 179–88.

⁶ S.P.M.M. Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara).

⁷ A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

yang ingin dicari dalam observasi ini ialah hadir dan mengamati secara langsung aktivitas kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin setiap malam Rabu setelah sholat isya serta penulis juga mencermati interaksi ustadz Rahmat kepada jemaah maupun warga Gg. Selamat pada saat di luar kegiatan pengajian.

2. Wawancara adalah sebuah pertukaran tanya jawab secara tatap muka antara yang mewawancarai dan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.⁸ Adapun yang menjadi responden dan informan dalam wawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ustadz Rahmat Saleh sebagai responden utama.
- b. Bapak Ancah selaku ketua RT.14.
- c. Zulkifili selaku pengurus Majelis Ta'lim Sirajuttholibin yang selalu aktif dalam kegiatan pengajian.
- d. Muhammad Firdaus selaku jemaah Majelis Ta'lim yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas.
- e. Zainuddin selaku jemaah yang bekerja sebagai karyawan toko.
- f. Hj. Kamsiah selaku jemaah ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Wawancara dilakukan penulis pada waktu selesainya kegiatan majelis ta'lim ataupun di waktu luang kegiatan responden dan informan. Adapun data dari

⁸ Abdul Fattah Nasution, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2023.

wawancara ini adalah terkait kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin serta interaksi ustadz Rahmat kepada jemaah maupun warga Gg. Selamat pada saat di luar kegiatan pengajian.

3. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencatat dan menyimpan informasi mengenai sebuah kejadian yang dibuat atau dilakukan.⁹ Dokumentasi digunakan untuk merekam informasi terkait kejadian atau suatu fenomena. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa gambar, rekaman suara, maupun video.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh pada Majelis Ta'lim Sirajuttholibin di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu prosedur seleksi yang memusatkan perhatian dari data yang nampak, agar data yang diperoleh dari penelitian lapangan lebih mudah dipahami.¹⁰

⁹ Wahidmurni Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', 2017.

¹⁰ M Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

Data yang direduksi penulis adalah data yang sudah terkumpul, yang berkaitan dengan pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh dan faktor pendukung serta penghambat pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh. Dengan demikian, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih lugas dan jelas serta diklasifikasikan menurut rumusan masalah masing-masing, sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan dari banyaknya data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses komunikasi dari hasil penelitian melalui naratif, tabel, grafik, dan diagram, supaya dapat dimengerti.¹¹ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan untuk mempermudah penulis agar dapat menggambarkan data atau teks yang bersifat naratif, sehingga akan lebih mudah memahami mengenai permasalahan pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh dan faktor pendukung serta penghambat pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan merupakan ringkasan dari temuan yang didapatkan penulis setelah melaksanakan penelitian. Sedangkan, verifikasi adalah sebuah proses memeriksa

¹¹ Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, 'Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data' (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016).

kebenaran dan keakuratan data, dari metode hasil penelitian.¹² Pada tahap terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan dari sumber-sumber data yang telah terkumpul, untuk mendapati kesimpulan akhir mengenai pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh dan faktor pendukung serta penghambat pola komunikasi kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memvalidasi data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, untuk membuktikan validitas data dikenal dengan istilah kredibilitas. Pengujian kredibilitas diartikan sebagai data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik yang digunakan untuk pembuktian kredibilitas adalah dengan menggunakan pendekatan triangulasi.¹³

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan tujuan untuk memeriksa atau sebagai pembanding dari data tersebut. Penelitian ini lebih menggunakan kepada triangulasi sumber.¹⁴

¹² Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020).

¹³ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

¹⁴ Farida Nugrahani and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber adalah teknik yang membandingkan dan mengecek kembali tentang kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan media yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai dengan beberapa cara, seperti:

- a. Penulis membandingkan data dari hasil yang telah diperoleh secara observasi dan wawancara, untuk memastikan bahwa informasi yang telah diperoleh adalah informasi yang valid.
- b. Penulis membandingkan apa yang dikatakan dihadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.